



Edulecta: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education
ISSN: xxxx-xxxx, e-ISSN: xxxx-xxx
<https://jurnal.iainusumateraselatan.ac.id/index.php/E-JMIE>

Implementasi Metode Deep Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 17 Palembang

Apni Purnama Sari

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Sumatera Selatan, Palembang, Indonesia
apnipurnamasari16@gmail.com

Intan Permata

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Sumatera Selatan, Palembang, Indonesia
Intanpermata@iainusumateraselatan.ac.id

Received: 19/04/2026. Accepted: 28/04/2026. Published: 10/05/2026.

Abstract

This study aims to examine the implementation of the Deep Learning teaching method in enhancing the learning engagement and learning outcomes of students at SD Negeri 17 Palembang. Deep Learning is an instructional approach that emphasizes deep conceptual understanding, critical thinking, collaboration, and active student involvement in the learning process. This research employed a descriptive qualitative method, with data collected through observation, interviews, and documentation involving the school principal, classroom teachers, and students. The findings indicate that the implementation of the Deep Learning method increased student engagement in learning activities such as discussing, asking questions, and solving problems. In addition, this method contributed to improved learning outcomes through better conceptual understanding and more meaningful learning experiences. These findings suggest that the Deep Learning method can serve as an effective alternative instructional strategy for improving the quality of learning in elementary schools.

Keywords: *Deep Learning; Learning Engagement; Learning Outcomes; Students; Elementary School.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi metode pembelajaran Deep Learning dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik di SD Negeri 17 Palembang. Deep Learning merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pemahaman konsep secara mendalam, berpikir kritis, kolaborasi, dan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru kelas, dan

peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Deep Learning mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, seperti berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan memecahkan masalah. Selain itu, metode ini turut berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar melalui pemahaman konsep yang lebih baik dan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Dengan demikian, implementasi metode pembelajaran Deep Learning dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Kata kunci: Deep Learning; Keaktifan Belajar; Hasil Belajar; Peserta Didik; Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan spiritual, intelektual, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Ketentuan ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003).

Dalam proses pendidikan, kegiatan pembelajaran menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar. Pembelajaran yang efektif tidak hanya berfokus pada penyampaian materi oleh guru, tetapi juga mendorong peserta didik untuk aktif mencari, memahami, dan mengonstruksi pengetahuannya sendiri. Kondisi tersebut menuntut guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan sekaligus hasil belajar peserta didik.

Perkembangan dunia pendidikan pada abad ke-21 menuntut adanya perubahan paradigma pembelajaran, dari yang berpusat pada guru (teacher centered) menjadi berpusat pada peserta didik (student centered). Peserta didik tidak lagi hanya menerima informasi secara pasif, melainkan dituntut untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan berpikir kritis, berkolaborasi, berkomunikasi, dan memecahkan masalah. Namun demikian, praktik pembelajaran di lapangan masih banyak yang menggunakan metode konvensional sehingga peserta didik cenderung kurang aktif, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik.

Salah satu pendekatan yang mulai dikembangkan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah metode pembelajaran Deep Learning atau pembelajaran mendalam. Fullan, Quinn, dan McEachen (2018) mendefinisikan Deep Learning sebagai pendekatan pembelajaran yang menekankan pemahaman konsep secara mendalam, pembelajaran yang bermakna (meaningful learning), pembelajaran yang disadari (mindful learning), serta pembelajaran yang menyenangkan (joyful learning). Melalui pendekatan ini, peserta didik didorong untuk mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dengan pengalaman nyata sehingga pembelajaran tidak lagi berorientasi pada hafalan, tetapi pada pemahaman dan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan metode pembelajaran Deep Learning pada jenjang sekolah dasar menjadi penting karena peserta didik pada tahap ini berada pada masa perkembangan kognitif yang membutuhkan pengalaman belajar yang konkret, aktif, dan bermakna. Melalui pembelajaran yang mendalam, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi sebagai keterampilan penting untuk menghadapi tantangan pada masa mendatang.

SD Negeri 17 Palembang, sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar, memiliki peran penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas sehingga peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik perlu terus diupayakan melalui penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Implementasi metode Deep Learning diharapkan dapat menjadi solusi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan berpusat pada peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul “Implementasi Metode Deep Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 17 Palembang”, yang bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Deep Learning serta kontribusinya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Sugiyono, 2023; Moleong, 2022). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami secara mendalam bagaimana implementasi metode pembelajaran Deep Learning dilaksanakan dalam upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik di SD Negeri 17 Palembang. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai proses pelaksanaan pembelajaran, respons peserta didik, serta dampak yang ditimbulkan terhadap keaktifan dan hasil belajar mereka.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 17 Palembang pada tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik yang terlibat langsung dalam penerapan metode pembelajaran Deep Learning. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan yang dipilih memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas, terutama aktivitas guru dan peserta didik selama penerapan metode Deep Learning berlangsung.

Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, guru, dan peserta didik untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran, manfaat yang dirasakan, serta kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian, berupa profil sekolah, modul ajar, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumen pendukung lainnya.

Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis data model Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Data kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif

agar mudah dipahami dan dianalisis, sebelum akhirnya ditarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis untuk menjawab tujuan penelitian.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan serta dari berbagai metode pengumpulan data. Melalui triangulasi ini, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian mengenai implementasi metode pembelajaran Deep Learning dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik di SD Negeri 17 Palembang dilaksanakan melalui observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru dan peserta didik, serta analisis dokumen pembelajaran yang digunakan selama proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penerapan metode Deep Learning memberikan perubahan yang cukup signifikan terhadap keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pada tahap perencanaan, guru menyusun perangkat pembelajaran yang berorientasi pada keterlibatan aktif peserta didik. Guru tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga merancang kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengamati, bertanya, berdiskusi, mencari informasi, serta menyimpulkan hasil pembelajaran secara mandiri. Materi pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman dan lingkungan sekitar peserta didik sehingga mereka lebih mudah memahami konsep yang dipelajari.

Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal ini terlihat dari meningkatnya keberanian peserta didik dalam mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan, serta berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Sebagian besar peserta didik terlihat aktif ketika diminta mengemukakan pendapat maupun menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode Deep Learning mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan memberi ruang bagi peserta didik untuk berperan aktif dalam memperoleh pengetahuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, diperoleh informasi bahwa peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi ketika pembelajaran dilakukan melalui kegiatan yang melibatkan pengalaman nyata. Peserta didik tidak hanya menghafal informasi yang diberikan guru, tetapi juga mampu menjelaskan kembali materi dengan bahasa mereka sendiri serta menghubungkan materi pelajaran dengan situasi yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas dan memecahkan masalah yang diberikan guru. Ketika dihadapkan pada suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, peserta didik mampu mengidentifikasi masalah, berdiskusi dengan teman kelompok, serta menyampaikan alternatif solusi yang dianggap tepat. Kemampuan tersebut menunjukkan berkembangnya keterampilan berpikir kritis, yang menjadi salah satu tujuan utama pembelajaran Deep Learning.

Dari aspek hasil belajar, guru menyampaikan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan pemahaman konsep setelah mengikuti pembelajaran yang menerapkan prinsip-prinsip Deep Learning. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan, menyelesaikan tugas, serta menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari. Selain itu, peserta didik menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar berlangsung lebih efektif dan kondusif.

Meskipun demikian, implementasi pembelajaran Deep Learning masih menghadapi beberapa kendala. Guru memerlukan waktu yang lebih banyak untuk menyusun aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, terdapat perbedaan kemampuan belajar di antara peserta didik yang menyebabkan guru harus memberikan pendampingan tambahan kepada peserta didik yang memerlukan bantuan khusus. Namun secara umum, kendala tersebut tidak menghambat pelaksanaan pembelajaran dan masih dapat diatasi melalui pengelolaan kelas yang baik.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran Deep Learning di SD Negeri 17 Palembang berpengaruh positif terhadap peningkatan keaktifan peserta didik. Temuan ini terlihat dari meningkatnya keterlibatan peserta didik dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti mengajukan pertanyaan, berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan bekerja sama dalam kelompok. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik tidak lagi berperan sebagai penerima informasi secara pasif, melainkan menjadi subjek utama dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran Deep Learning menekankan proses belajar yang bermakna, yaitu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik memahami konsep secara mendalam dan menghubungkannya dengan pengalaman yang dimiliki. Dalam penelitian ini, guru berupaya mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik lebih mudah memahami dan mengingat materi yang dipelajari. Pendekatan tersebut terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar karena peserta didik merasa bahwa materi yang dipelajari memiliki manfaat dalam kehidupan nyata.

Peningkatan keaktifan peserta didik juga dipengaruhi oleh kesempatan yang diberikan guru untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran. Ketika peserta didik diberi ruang untuk bertanya, berpendapat, dan mencari solusi terhadap suatu permasalahan, mereka menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan gagasan. Keaktifan ini merupakan salah satu indikator penting dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan menjadi dasar bagi terciptanya pembelajaran yang efektif.

Dari aspek hasil belajar, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Deep Learning mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih komprehensif. Peserta didik tidak hanya menguasai pengetahuan pada tingkat mengingat dan memahami, tetapi juga mampu menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam berbagai situasi. Kemampuan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran yang hanya menekankan pada penguasaan materi secara hafalan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran bermakna yang dikemukakan oleh Ausubel (1968), yang menyatakan bahwa pengetahuan akan lebih mudah dipahami apabila informasi baru dihubungkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Selain itu,

konsep Deep Learning yang dikembangkan oleh Fullan, Quinn, dan McEachen (2018) juga menekankan pentingnya pembelajaran yang mampu membangun pemahaman mendalam, keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kemampuan memecahkan masalah. Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian Dewi dan Rusilowati (2025) serta Meirina dkk. (2025), yang menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran mendalam di sekolah dasar berkontribusi positif terhadap pemahaman konseptual dan hasil belajar peserta didik.

Dengan demikian, implementasi metode pembelajaran Deep Learning di SD Negeri 17 Palembang dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Melalui pembelajaran yang bermakna, disadari, dan menyenangkan, peserta didik memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan potensi akademik maupun keterampilan sosial mereka. Oleh karena itu, metode pembelajaran Deep Learning layak dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode pembelajaran Deep Learning dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik di SD Negeri 17 Palembang, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Deep Learning memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik, yang tampak dari meningkatnya partisipasi peserta didik dalam kegiatan bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, bekerja sama dalam kelompok, serta terlibat langsung dalam proses pemecahan masalah.

Selain meningkatkan keaktifan, implementasi metode Deep Learning juga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Peserta didik tidak hanya mampu memahami materi pada tingkat dasar, tetapi juga dapat menghubungkan konsep yang dipelajari dengan pengalaman dan situasi dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang bermakna ini membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat sejumlah kendala, seperti perbedaan kemampuan peserta didik dan kebutuhan persiapan pembelajaran yang lebih matang, secara umum metode Deep Learning dapat diterapkan dengan baik di SD Negeri 17 Palembang.

Berdasarkan temuan tersebut, guru disarankan untuk terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran Deep Learning dengan merancang kegiatan yang lebih inovatif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta memberikan kesempatan yang lebih luas bagi peserta didik untuk aktif bertanya, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan pembelajaran Deep Learning melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta pelatihan bagi guru mengenai strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Peserta didik juga diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan berani menyampaikan pendapat agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Selanjutnya, penelitian lanjutan dengan cakupan subjek, jenjang pendidikan, dan variabel yang lebih luas perlu dilakukan agar

diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode pembelajaran Deep Learning dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ausubel, D. P. (1968). *Educational Psychology: A Cognitive View*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Dewi, A. A. K., & Rusilowati, A. (2025). Pengaruh penerapan pembelajaran mendalam (deep learning) terhadap hasil belajar IPAS peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Fullan, M., Quinn, J., & McEachen, J. (2018). *Deep Learning: Engage the World, Change the World*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Komara, R., dkk. (2026). Pembelajaran mendalam (deep learning) dalam pendidikan dasar: A systematic literature review terhadap pemahaman konseptual, HOTS, dan kualitas pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*.
- Meirina, R., dkk. (2025). Implementasi pendekatan pembelajaran mendalam (deep learning) dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santrock, J. W. (2018). *Psikologi Pendidikan* (Edisi Indonesia). Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Woolfolk, A. (2019). *Educational Psychology* (14th ed.). Boston: Pearson Education.